

# INVESTOR DAILY

## REKOMENDASI

KDR Daewoo  
bakal turut menjadi sentimen positif.

## DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

IHSG

4.658,32

Investor33

329,92

LQ-45

811,29

Pefindo

rupiah," jelas Prijono.

Astra Otoparts, pada grup bisnis komponen, mencatat penurunan laba bersih sebesar 63% menjadi Rp 319 miliar, yang disebabkan oleh penurunan kontribusi dari bisnis manufaktur akibat penurunan di pasar OEM dan rupiah yang semakin melemah. Pelemahan terjadi

lainnya. Sektor bisnis pembiayaan konsumen menunjukkan penurunan total pembiayaan sebesar 6% menjadi Rp 61 triliun, termasuk melalui *joint bank financing without recourse*.

PT Astra Sedaya Finance yang fokus pada pembiayaan roda empat mencatat penurunan laba bersih sebesar 17% menjadi Rp 969 miliar.

247 miliar. Hal itu imbas dari katan provisi kerugian per kredit sebagai konsekuensi ingkatan kredit bermasalah 2,7%, meskipun pendapat bersih tercatat meningkat

Laba bersih grup Astra men alat berat dan perta menurun sebesar 28% me

## Astra Agro Berencana Rights Issue 28,5%

JAKARTA - PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) bakal menambah modal melalui hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Perseroan bakal menerbitkan maksimal sebanyak 450 juta saham baru atau setara 28,5% dari modal disetor.

Manajemen perseroan mengungkapkan, Astra Agro bakal menggunakan dana hasil *rights issue* untuk pelunasan utang. Saat ini, opsi penggunaan dana *rights issue* tersebut merupakan estimasi terbaik perseroan. "Perseroan berhak menyesuaikan penggunaan dana dengan mempertimbangkan keadaan dan faktor-faktor lain yang dianggap layak," jelas manajemen dalam keterangan resmi, Kamis (25/2).

Manajemen mengungkapkan bahwa rencana penggunaan tersebut belum final. Untuk melangsungkan rencananya, perseroan perlu mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB). Induk usaha Astra Agro, PT Astra International Tbk (ASII), telah mengindikasikan niatnya untuk mengambil hak saham baru hasil *rights issue*. Saat ini, Astra International merupakan pemegang 79,6% saham Astra Agro.

Jika pemegang saham minoritas tidak mengambil haknya, maka kepemilikan saham minoritas akan terdilusi dari 20,3% menjadi 15,8%. Sebanyak 20,3% saham Astra Agro saat ini masih dimiliki oleh masyarakat.

Sepanjang 2015, perseroan membuku-

kan pendapatan sebesar Rp 13 triliun, turun 20,2% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp 16,3 triliun. Sementara itu, laba bersih perseroan turun 75,2% menjadi sebesar Rp 619,1 miliar dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 2,5 triliun.

Sebagian besar pendapatan perseroan berasal dari penjualan minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) sebesar Rp 11,5 triliun. Sedangkan pendapatan dari penjualan inti sawit dan turunannya sebesar Rp 1,5 triliun.

### Prospek Saham

Strategi Astra Agro memperkuat bisnis pemurnian (*refinery*) minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) bisa menghindari perseroan dari dampak negatif penurunan harga jual di pasar. Pertumbuhan juga akan didukung atas ekspektasi penguatan harga jual CPO tahun ini.

Analisis Ciptadana Securities Andre Susanto mengungkapkan, strategi memperkuat pendapatan dari diversifikasi *refinery* CPO akan menghindari perseroan dari fluktuasi harga jual CPO ke depan. "Kami menyukai langkah perseroan melanjutkan ekspansi diversifikasi ke tahapan *refinery* tersebut," tulis Andre dalam risetnya.

Penguatan bisnis *refinery* diharapkan mendukung pertumbuhan pendapatan perseroan menjadi Rp 17,77 triliun tahun ini, dibandingkan perkiraan tahun lalu senilai Rp 14,77 triliun. (fik)



PT Champion Pacific Indonesia Tbk  
PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk  
("Perseroan")

## PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini diumumkan kepada para pemegang saham Perseroan, bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat"), pada hari Selasa, tanggal 5 April 2016.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 21 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 32/2014"), pemanggilan Rapat akan dimuat dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional pada tanggal 14 Maret 2016, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

Pihak-pihak yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 11 Maret 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Setiap usul pemegang saham akan dimasukkan dalam acara Rapat jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 21 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 32/2014, serta harus sudah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.

Demikianlah Pengumuman ini, agar diketahui dan diperhatikan oleh Para Pemegang Saham Perseroan

Jakarta, 26 Februari 2016  
Direksi Perseroan